PRD Ringkas untuk Vector Knowledge: Master Vessel Management

Profil Dokumen

- Module: Master Vessel Management

- Source file: flex-app\docs\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management.docx

- Knowledge type: technical

- Knowledge namespace: technical.prd

Dokumen ini disusun ulang agar mudah dibaca manusia dan mudah dipahami AI. Isi narasi PRD dipertahankan, tabel dijadikan tabel terstruktur, dan artefak visual dicatat sebagai lampiran yang siap diberi caption AI vision.

Isi PRD

Tabel 1: Master Vessel Management

Tabel ini berasal dari bagian "Master Vessel Management" dan berisi 8 baris.

Target Rilis	-
Nama Produk/Fitur	Flex | Master Vessel Management
Status Dokumen	DRAFT
Penulis	@Fiqri Alfiariski
Scrum Master	@Randi Erlangga
Product Owner	@Rizky Agung Nugroho
Designer	@Nanda Armadiansyah Akbar
System Analysts /Business Analyst	@Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Nama Produk/Fitur; Value: Flex | Master Vessel Management

- Baris 2. Field: Status Dokumen; Value: DRAFT

- Baris 3. Field: Penulis; Value: @Fiqri Alfiariski

- Baris 4. Field: Scrum Master; Value: @Randi Erlangga

- Baris 5. Field: Product Owner; Value: @Rizky Agung Nugroho

- Baris 6. Field: Designer; Value: @Nanda Armadiansyah Akbar

- Baris 7. Field: System Analysts /Business Analyst; Value: @Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Gambaran Umum Fitur/Produk

Modul Master Vessel Management adalah modul master data yang digunakan untuk mengelola informasi referensi terkait vessel yang beroperasi dalam aktivitas pelayaran dan layanan kepelabuhanan. Modul ini berfungsi sebagai pusat database kapal yang menjadi acuan utama bagi proses transaksi di Flex, seperti pembuatan jadwal kedatangan/keberangkatan kapal, booking layanan, manifest, kegiatan bongkar muat, hingga penyusunan dokumen operasional dan pelaporan.

Modul ini berfungsi sebagai pusat pengaturan user, dimana admin atau petugas yang berwenang dapat melakukan beberapa aktivitas utama, yaitu:

Melihat data kapal yang sudah terdaftar di Flex.

Menambahkan kapal baru , yaitu membuat data kapal baru.

Memperbarui data kapal , seperti mengubah informasi kapal, memperbaiki data yang salah, dan mengubah status kapal.

Dengan kata lain, modul ini berperan untuk memastikan data kapal di Flex selalu terdata, terstruktur, dan terkontrol agar data kapal sesuai.

Fitur-fitur Utama

Melakukan penambahan data kapal

Melakukan pembaruan data kapal

Timeline

Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel 2: Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel ini berasal dari bagian "Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna" dan berisi 4 baris.

Requirement / Use Case	Acceptance Criteria	Importance
[UC-1] Sebagai Super Admin, saya dapat melihat seluruh Data Kapal	AC1: Ketika admin membuka menu Master Vessel Management, sistem akan menampilkan data kapal tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data kapal	High
[UC-2] Sebagai Super Admin, saya dapat mendaftarkan Data Kapal	AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Vessel Management THEN admin melakukan pendaftaran data kapal baru	High
[UC-3] Sebagai Super Admin, saya dapat memperbarui Data Kapal	AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Vessel Management THEN admin melakukan pembaruan data kapal yang terdaftar	High

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Requirement / Use Case: [UC-1] Sebagai Super Admin, saya dapat melihat seluruh Data Kapal; Acceptance Criteria: AC1: Ketika admin membuka menu Master Vessel Management, sistem akan menampilkan data kapal tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data kapal; Importance: High

- Baris 2. Requirement / Use Case: [UC-2] Sebagai Super Admin, saya dapat mendaftarkan Data Kapal; Acceptance Criteria: AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin

membuka Master Vessel Management THEN admin melakukan pendaftaran data kapal baru; Importance: High

- Baris 3. Requirement / Use Case: [UC-3] Sebagai Super Admin, saya dapat memperbarui Data Kapal; Acceptance Criteria: AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Vessel Management THEN admin melakukan pembaruan data kapal yang terdaftar; Importance: High

Diagram Flow dan Design

Tabel 3: Diagram Flow dan Design

Tabel ini berasal dari bagian "Diagram Flow dan Design" dan berisi 4 baris.

Desain Page	Definition
View Master Vessel Management	Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data kapal Tombol "Register New Vessel" untuk mendaftarkan kapal baru Tombol "Advanced Filter" dapat melakukan filter berdasarkan: Tipe Kapal Flag Status Tombol Export untuk melakukan penarikan data kapal yang terdaftar dengan format Excel Dapat menampilkan data kapal yang terdaftar : Name Nama Kapal Kode Kapal Tipe Kapal Nomor IMO Bendera Pemilik/Operator Status Active Deactive Actions Action ✎ : untuk melakukan

	update data kapal Action 🗑 : untuk melakukan deactive status data kapal
Add Data Master Vessel Management	Melakukan penambahan Data Kapal Kode Kapal * Kode Kapal * Tipe Kapal * Container Ship Bulk Carrier Oil Tanker Cargo Tongkang Tug Boat RORO Lainnya Call Sign * Nomor IMO (International Maritime Org) * GRT (Gross Tonnage) * LOA (Overall Length) * Tahun Pembuatan * Bendera * Negara Pendaftaran * Nama Pemilik * Legality Model * Individu Perusahaan Pelayaran Kepemilikan Bersama Remarks Detail Palka * Jumlah Palka * Tipe Palka * Max Capacity * Deck Strength * Total Crane * 3D Vessel Model Vessel Status * Button Discard Draft untuk menghapus data yang diinput Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan

	konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this vessel data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this vessel's data has been successfully saved!".
Update Data Master Vessel Management	Melakukan pembaruan Data Kapal Kode Kapal * Tipe Kapal * Container Ship Bulk Carrier Oil Tanker Cargo Tongkang Tug Boat RORO Lainnya Call Sign * Nomor IMO (International Maritime Org) * GRT (Gross Tonnage) * LOA (Overall Length) * Tahun Pembuatan * Bendera * Negara Pendaftaran * Nama Pemilik * Legality Model * Individu Perusahaan Pelayaran Kepemilikan Bersama Remarks Detail Palka * Jumlah Palka * Tipe Palka * Max Capacity * Deck Strength * Total Crane * 3D Vessel Model Vessel Status * Button Discard Draft untuk menghapus

	data yang diinput Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this vessel data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this vessel's data has been successfully saved!".

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Desain Page; Value: Definition

- Baris 2. Field: View Master Vessel Management; Value: Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data kapal Tombol "Register New Vessel" untuk mendaftarkan kapal baru Tombol "Advanced Filter" dapat melakukan filter berdasarkan: Tipe Kapal Flag Status Tombol Export untuk melakukan penarikan data kapal yang terdaftar dengan format Excel Dapat menampilkan data kapal yang terdaftar : Name Nama Kapal Kode Kapal Tipe Kapal Nomor IMO Bendera Pemilik/Operator Status Active Deactive Actions Action ✎ : untuk melakukan update data kapal Action 🗑 : untuk melakukan deactive status data kapal

- Baris 3. Field: Add Data Master Vessel Management; Value: Melakukan penambahan Data Kapal Kode Kapal * Kode Kapal * Tipe Kapal * Container Ship Bulk Carrier Oil Tanker Cargo Tongkang Tug Boat RORO Lainnya Call Sign * Nomor IMO (International Maritime Org) * GRT (Gross Tonnage) * LOA (Overall Length) * Tahun Pembuatan * Bendera * Negara Pendaftaran * Nama Pemilik * Legality Model * Individu Perusahaan Pelayaran Kepemilikan Bersama Remarks Detail Palka * Jumlah Palka * Tipe Palka * Max Capacity * Deck Strength * Total Crane * 3D Vessel Model Vessel Status * Button Discard Draft untuk menghapus data yang diinput Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this vessel data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this vessel's data has been successfully saved!".

- Baris 4. Field: Update Data Master Vessel Management; Value: Melakukan pembaruan Data Kapal Kode Kapal * Tipe Kapal * Container Ship Bulk Carrier Oil Tanker Cargo Tongkang Tug Boat RORO Lainnya Call Sign * Nomor IMO (International Maritime Org) * GRT (Gross Tonnage) * LOA (Overall Length) * Tahun Pembuatan * Bendera * Negara Pendaftaran * Nama Pemilik * Legality Model * Individu Perusahaan Pelayaran Kepemilikan Bersama Remarks Detail Palka * Jumlah Palka * Tipe Palka * Max Capacity * Deck Strength * Total Crane * 3D Vessel Model Vessel Status * Button Discard Draft untuk menghapus data yang diinput Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this vessel data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this vessel's data has been successfully saved!".

Flow Fitur

Flow Pembuatan Data Kapal:

Flow Pembaruan Data Kapal:

Batasan dan Asumsi

Batasan:

Keterbatasan Data:

Data view list kapal akan muncul berdasarkan kapal yang telah terdaftar.

Visualisasi dan Tampilan:

List Data kapal yang ditampilkan sesuai dengan kapal yang terdaftar.

Kinerja sistem dipengaruhi oleh jaringan dan infrastruktur :

J ika koneksi internet lambat maka akses Flex ikut terganggu.

J ika koneksi internet lambat maka pemrosesan data ikut terganggu.

Flex tidak menangani proses fisik di lapangan :

S eperti pemeriksaan kontainer secara manual, bongkar muat crane, atau pengecekan segel secara langsung.

Tidak mencakup pengelolaan dokumen legal kapal

Dokumen seperti sertifikat kapal, dokumen kelayakan laut, atau perizinan kapal tidak dikelola di modul ini kecuali ada fitur tambahan khusus.

Tidak menangani informasi kru dan detail internal kapal

Modul ini tidak menyimpan informasi awak kapal, kapten, atau struktur organisasi kapal karena berada di luar kebutuhan master data Flex.

Pengelolaan data dibatasi hanya untuk user tertentu

Tidak semua user dapat menambah/mengubah data kapal. Biasanya hanya admin atau master data officer yang memiliki akses.

Asumsi:

Akses dan Keterampilan Pengguna:

Super Admin memiliki akses Akses Master Vessel Management

Super Admin mengetahui cara memonitor data kapal.

Super Admin mengetahui cara menambahkan data kapal.

Super Admin mengetahui cara memperbarui data kapal.

Master Data Vassel digunakan sebagai referensi oleh modul lain

Diasumsikan seluruh transaksi yang membutuhkan informasi kapal akan mengambil data dari modul ini sebagai acuan utama.

Vassel yang sudah tidak beroperasi tidak dihapus, tetapi dinonaktifkan

Diasumsikan sistem menerapkan status aktif/nonaktif untuk menjaga histori transaksi tetap aman.

Jenis Vassel dan atribut pendukung sudah didefinisikan sebelumnya

Diasumsikan kategori jenis vassel (container, bulk, tanker, dll) sudah tersedia dalam master referensi agar input data konsisten.

Perubahan data vassel dilakukan melalui prosedur terkontrol

Diasumsikan perubahan data vassel dilakukan sesuai SOP dan diverifikasi agar tidak mempengaruhi transaksi yang berjalan.

Kriteria Kesuksesan

Penyimpanan Data User

Keakuratan Data:

Metrik : Persentase data yang disimpan

Target : 100% sesuai dengan data yang diinput

Kecepatan penyimpanan data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan data

Target : Tidak lebih dari 3 detik

Keunikan Data

Metrik : Data kapal dibuat unik / berbeda

Target : Tidak ada data kode kapal yang sama

Menampilkan Data User

Keakuratan Data :

Metrik : Persentase data yang ditampilkan

Target : 100% sesuai dengan data yang tersimpan

Keakuratan Filter dan Sort Data

Metrik : Persentase filter dan sort yang memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan

Target : 100% keakuratan hasil filter

Kecepatan Filter dan Sort Data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk memfilter dan mengurutkan data.

Target : Tidak lebih dari 2 detik

Risiko dan Mitigasi

Risiko:

- Risiko Data Vassel Tidak Akurat

Risiko ini terjadi ketika informasi kapal yang dimasukkan salah, seperti nama kapal keliru, IMO number tidak sesuai, jenis kapal salah, atau operator tidak benar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam proses transaksi, dokumen operasional, dan pelaporan.

- Risiko Duplikasi Data Vassel

Risiko muncul jika satu kapal tercatat lebih dari satu kali dalam sistem akibat perbedaan penulisan nama, input manual tanpa standar, atau tidak adanya validasi identifier unik. Dampaknya user dapat memilih kapal yang berbeda padahal kapal yang dimaksud sama.

- Risiko Ketidakkonsistenan Identifier Vassel (IMO/Call Sign/Kode Vassel)

Jika identifier kapal tidak konsisten atau tidak mengikuti standar internasional, maka akan menimbulkan masalah integrasi dengan sistem eksternal dan kesalahan dalam penyusunan dokumen pelayaran.

- Risiko Perubahan Data Vassel Mengganggu Histori Transaksi

Jika data kapal yang sudah digunakan dalam transaksi lama diubah, maka histori transaksi bisa menjadi tidak valid atau sulit ditelusuri. Ini berdampak pada audit, pelaporan, dan pelacakan dokumen.

- Risiko Vassel Nonaktif Masih Digunakan dalam Transaksi

Jika kapal sudah tidak beroperasi namun masih tercatat aktif di sistem, user bisa memilih kapal tersebut dalam transaksi baru. Hal ini dapat menyebabkan transaksi tidak valid atau memerlukan koreksi manual.

- Risiko Kesalahan Mapping Vassel pada Integrasi Sistem

Jika Flex terintegrasi dengan sistem eksternal (shipping line system, port authority, terminal system), maka kapal harus memiliki mapping yang sesuai. Risiko muncul jika nama atau kode kapal tidak cocok, sehingga transaksi gagal diproses.

Mitigasi:

- Mitigasi Validasi dan Standarisasi Data Kapal

Untuk mencegah data kapal tidak akurat, sistem perlu menerapkan validasi input pada field penting seperti nama kapal, IMO number, call sign, jenis kapal, operator, dan flag. Selain itu, perlu standarisasi format penulisan agar data konsisten dan tidak menimbulkan variasi nama yang membingungkan.

- Mitigasi Pengendalian Identifier Kapal

Agar tidak terjadi ketidakkonsistenan kode kapal, sistem harus menetapkan aturan bahwa identifier utama seperti IMO number bersifat permanen dan tidak bisa diubah sembarangan setelah kapal aktif. Jika diperlukan perubahan, harus melalui proses khusus yang terkontrol.

- Mitigasi Pengendalian Perubahan Data Kapal (Change Control)

Perubahan data kapal yang sudah digunakan transaksi harus dibatasi dan dikontrol agar histori tetap valid. Sistem dapat menerapkan approval workflow untuk perubahan kritikal serta mencatat histori perubahan agar setiap update dapat ditelusuri.

- Mitigasi Mapping Integrasi dengan Sistem Eksternal

Jika Flex terhubung dengan sistem eksternal, maka perlu ada mapping kapal yang jelas menggunakan kode standar (IMO/call sign). Selain itu perlu dilakukan uji integrasi secara berkala agar pertukaran data berjalan konsisten.

Lampiran Visual

Bagian ini menjelaskan gambar, screenshot UI, flowchart, atau artefak visual lain yang tertanam di PRD berdasarkan interpretasi AI vision.

Visual 1

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management_media_001.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web Master Vessel Management.

Ringkasan:

Halaman “Vessel Master Data” pada sistem Maritime Horizon. Fokus: registry vessel, statistik fleet, daftar kapal, search, filter, export, register vessel.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka Vessel Registry.

- User lihat ringkasan fleet.

- User search vessel berdasarkan Vessel Name, IMO, atau Owner.

- User pakai filter.

- User export data.

- User register new vessel.

- User edit vessel lewat ikon pensil.

- User delete vessel lewat ikon trash.

- User buka full registry lewat “VIEW FULL REGISTRY”.

- User pindah halaman tabel lewat pagination.

Entity/field/status:

- Entity utama: Vessel.

- Field tabel:

- Vessel Name.

- Type.

- IMO Number.

- Flag.

- Owner / Operator.

- Status.

- Actions.

- Data terlihat:

- Pacific Horizon, ID: VH-9920, Container Ship, IMO 9843217, Panama, Oceanic Logistics Corp., ACTIVE.

- Northern Voyager, ID: VH-8812, Bulk Carrier, IMO 9211054, Norway, Deep Sea Shipping Ltd., DEACTIVE.

- Evergreen Star, ID: VH-4410, Oil Tanker, IMO 9772188, Singapore, Global Tankers Inc., ACTIVE.

- Maritime Titan, ID: VH-3321, LNG Carrier, IMO 9311059, USA, Atlantic Energy Group, ACTIVE.

- Status terlihat: ACTIVE, DEACTIVE.

Relevansi untuk vector search:

Master vessel data, vessel registry, daftar kapal, IMO number, vessel name, flag, owner operator, vessel type, fleet statistics, active vessel, deactive vessel, cargo, tanker, container, register new vessel, export vessel data, edit vessel, delete vessel, search vessel, filter vessel.

Visual 2

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management_media_002.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI form web.

Ringkasan:

Halaman **Register New Vessel** untuk input master vessel baru pada sistem **Maritime Horizon / Fleet Command**. Breadcrumb: **Vessel Registry > New Registration**. Fokus: identitas vessel, spesifikasi teknis, operasi, ownership/status, hatch & cargo details.

Detail penting:

Alur/aksi:

1. User buka **Vessel Registry > New Registration**.

2. User isi data vessel pada beberapa section.

3. User pilih dropdown seperti **Vessel Type**, **Legality Model**, **Hatch Type**.

4. User dapat aktif/nonaktifkan **Activation Status** lewat toggle.

5. User klik **Generate** pada bagian Hatch & Cargo Details.

6. User klik **Submit Registry** untuk submit registrasi.

7. User klik **Discard Draft** untuk buang draft.

Entity/field/status:

- Entity utama: **vessel registry**, **vessel**, **cargo**, **hatch**.

- Field Basic Identity:

- **Vessel Name**

- **Registry Code**

- **Vessel Type** dropdown, terlihat value: **Select Type**

- **Call Sign**

- **IMO Number (International Maritime Org)**

- Field Technical Specs:

- **Gross Tonnage (GRT)**, unit **Tons**

- **Overall Length (LOA)**, unit **MTRS**

- **Year of Construction**

- Info: “Ensure specifications match the original shipyard certificate for verification.”

- Field Operations:

- **Registry Flag**

- **Country of Registry**

- Field Ownership & Current Status:

- **Primary Shipowner**

- **Legality Model** dropdown, terlihat value: **Ownership Status**

- **Operational Remarks & Technical Notes**

- **Activation Status** toggle, tampak aktif/biru

- Field Hatch & Cargo Details:

- **Number of Hatches**

- **Hatch Type**, value terlihat: **PALKA**

- Metric card:

- **Max Capacity: 24,500 TEU Units**

- **Deck Strength: 4.5 T/M2**

- **Cranes: 0 Gearless**

- Status terlihat:

- **Activation Status** aktif.

- Draft belum jelas statusnya, hanya ada tombol **Discard Draft**.

Relevansi untuk vector search:

Master Vessel Management, Register New Vessel, Vessel Registry, vessel identity, technical specs, GRT, LOA, IMO Number, Registry Code, Call Sign, Registry Flag, Country of

Registry, Shipowner, Ownership Status, Activation Status, Hatch Type PALKA, cargo details, hatch details, TEU capacity, deck strength, gearless cranes, submit registry, discard draft.

Visual 3

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management_media_003.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI form web.

Ringkasan:

Halaman **Register New Vessel** pada sistem **Maritime Horizon / Fleet Command**. Fungsi: input data master vessel baru, simpan draft, submit registry.

Detail penting:

- Breadcrumb: **Vessel Registry > New Registration**

- Judul: **Register New Vessel**

- Deskripsi: **Initialize a new maritime asset within the global logistics network.**

- Tombol utama:

- **Discard Draft**

- **Submit Registry**

Alur/aksi:

1. User isi identitas vessel.

2. User isi technical specs.

3. User isi operations.

4. User isi ownership & current status.

5. User isi hatch & cargo details.

6. User bisa tekan **Generate** untuk detail hatch/cargo.

7. User bisa **Discard Draft** atau **Submit Registry**.

Entity/field/status:

- **Basic Identity**
- Vessel Name
- Registry Code
- Vessel Type dropdown, nilai tampak: **Select Type**
- Call Sign
- IMO Number (International Maritime Org)
- **Technical Specs**
- Gross Tonnage (GRT), unit **Tons**
- Overall Length (LOA), unit **Mtrs**
- Year of Construction
- Info: “Ensure specifications match the original shipyard certificate for verification.”
- **Operations**
- Registry Flag
- Country of Registry
- **Ownership & Current Status**
- Activation Status toggle, terlihat aktif/biru
- Primary Shipowner
- Legality Model dropdown, nilai tampak: **Ownership Status**
- Operational Remarks & Technical Notes
- **Hatch & Cargo Details**
- Number of Hatches
- Hatch Type dropdown, nilai tampak: **PALKA**
- Max Capacity: **24,500 TEU Units**
- Deck Strength: **4.5 T/M2**
- Cranes: **0 Gearless**

- Tombol: **Generate**

Relevansi untuk vector search:

Master Vessel Management, vessel registry, register new vessel, vessel identity, IMO Number, Registry Code, Vessel Type, Technical Specs, Gross Tonnage GRT, LOA, shipowner, activation status, hatch, cargo details, PALKA, TEU capacity, gearless cranes.

Visual 4

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management_media_004.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart Master Vessel Management.

Ringkasan:

Customer tambah data kapal lewat Flex. Sistem cek apakah vessel sudah registered. Jika sudah, muncul modal “Vessel Have Been Registered!”. Jika belum, lanjut Add Vessel.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem/aplikasi: Flex

- Proses: Login Flex, Add Data Kapal, Input Data Kapal, Add Vessel

- Decision: Registered?

- Output Yes: Modal “Vessel Have Been Registered!”

- Output No: Add Vessel

Alur/aksi:

1. Customer login Flex.

2. Customer pilih Add Data Kapal.

3. Customer input data kapal.

4. Sistem cek Registered?.

5. Jika Yes, sistem tampilkan modal “Vessel Have Been Registered!”.

6. Jika No, sistem lanjut ke Add Vessel.

Entity/field/status:

- Entity: Customer, Kapal/Vessel

- Field: Input Data Kapal, detail field tidak terlihat

- Status: Registered Yes/No

- Modal status: “Vessel Have Been Registered!”

- Aksi user: Login Flex, Add Data Kapal, Input Data Kapal

Relevansi untuk vector search:

Master Vessel Management, add data kapal, input data kapal, cek vessel registered, duplicate vessel, modal vessel have been registered, Add Vessel, Customer Flex.

Visual 5

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management_media_005.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart

Ringkasan:

Alur Customer update data kapal di Flex sampai lihat list.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Flex

- Proses: Login Flex, Update Data Kapal

- Input: Input Data Kapal

- Output/tampilan akhir: View List

Alur/aksi:

1. Customer mulai.

2. Customer login Flex.

3. Customer masuk proses Update Data Kapal.

4. Customer input data kapal.

5. Sistem tampilkan View List.

Entity/field/status:

- Entity: Kapal

- Field detail tidak terlihat.

- Status tidak terlihat.

- Decision/approval/verification tidak terlihat.

Relevansi untuk vector search:

Master Vessel Management, update data kapal, input data kapal, view list kapal, Customer, login Flex.

Visual 6

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management\[PRD][FLEX] - Master Vessel Management_media_006.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Gambar tidak terbaca / rusak.

Ringkasan:

Konten utama tidak terlihat. Hanya pola kotak kuning-putih dan watermark “Muhammad Raihan Ijal Hanan ILCS”.

Detail penting:

- Tidak tampak UI sistem.

- Tidak tampak flowchart.

- Tidak tampak teks modul, field, tombol, tabel, filter, status, atau aksi.

- Tidak tampak istilah PKK, vessel, cargo, gate in, gate out, approval, verification, RPK, TCA.

Alur/aksi:

Tidak bisa diidentifikasi. Gambar tidak menampilkan alur proses.

Entity/field/status:

Tidak terlihat.

Relevansi untuk vector search:

Tidak relevan untuk ekstraksi PRD Master Vessel Management karena artefak visual tidak terbaca.